



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9970-9980

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Peningkatkan
Pemahaman Konsep Peserta Didik di Kelas VII SMP
Swasta Gajah Mada Medan

Adi Suarman Situmorang^{1✉}, Simon M. Panjaitan², Suci Rahmadani³

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email: adisuarmansitumorang@uhn.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajarn *Creative Problem Solving* untuk pada materi aljabar di kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan tahun 2023/ 2024. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Quasi Ekspremen. Populasi dalam penelitian adalah Seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan yang terdiri dari satu rombel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu seluru siswa kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan yang terdiri dari satu rombel dengan jumlah siswa 30 orang. Dari hasil perhituga Kolmogorov-Smirnov^a diperoleh nilai sig. > 0,05 yang menunjukka bahwa kedua data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang homogen karena nilai sig. > 0,05. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik di Kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan T.P. 2022/2023 yang diajaraka dengan model pembelajran CPS pada materi aljabar sangat signifikan karena hasil anova untuk seluruh aspek menunjukkan nilai sig. < 0,05.

Kata Kunci: *Model CPS, Pemahaman Konsep*

Abstract

This study aims to determine the increase in students' conceptual understanding abilities taught using the Creative Problem Solving learning model for algebraic material in class VII Gajah Mada Private Middle School Medan in 2023/2024. The type of research used was Quasi Experiment. The population in the study were all class VII students of Gajah Mada Private Middle School in Medan, consisting of one group. The number of samples in this study is the same as the number of population, namely all students of class VII at Gajah Mada Private Middle School Medan, consisting of one group with a total of 30 students. From the results of the Kolmogorov-Smirnova calculation, the sig. > 0.05 which indicates that both data are normally distributed. The results of the homogeneity test also show that the two classes have homogeneous initial abilities because the sig. >0.05. From the results of the data analysis, it shows that the improvement in the ability to understand the concepts of students in Class VII of Gajah Mada Private Middle School Medan T.P. 2022/2023 which is taught using the CPS learning model in algebraic material is very significant because the ANOVA results for all aspects show sig values. < 0.05.

Keywords: *CPS Model, Concept Understanding*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap sangat mendasar dan mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan materi pelajaran substansial yang sangat bergua dalam setiap aspek kehidupan (Nurulaeni, 2022), sehingga yang harus diajarkan pada setiap setiap jejang pendidikan formal (Nabila, 2021). Tidak bisa juga dipungkiri, kalau akhir-akhir ini matematika sangat berperan besar dalam perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat, khususnya di era revolusi industri 4.0 hingga era revolusi industri 5.0 (Alfaqi, 2022). Untuk menguasai dan mencipta suatu teknologi di era sekarang ini dan di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang sangat baik sejak dini (Misbah, 2021). siswa diharapkan memiliki berbagai kemampuan agar kualitas pembelajaran matematika yang lebih baik. Tujuan pembelajaran matematika disekolah menurut Permendiknas No 22 (Depdiknas, 2006, hlm 346) adalah 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat efisien dan tepat, dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat. Melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan

Model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) adalah adalah suatu model pembelajaran yang menyampaika tujuan materi dengan melakukan pemusatan kegiatan penyampaia materi pada proses pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah melalui latih dan diskusi yang diikuti dengan penguatan ketrampilan (Situmorang A.S., 2018; Tambua L.O., 2021). Pemilihan model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivik, dimana yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa (student centered), sehingga dianggap mampu mengaktifkan siswa (Puspita L., 2018). Kedua model pembelajaran CPs dapat digunakan pada siswa dengan kemampuan intelektual yang beraga. Ketiga model pembelajaran CPS tidak hanya terbatas pada tingkat pengenalan, pemahaman dan penerapan sebuah informasi, melainkan juga melatih siwa untuk menganalisisi suatu maslah dan memecahkan keempat model pembelajaran CPS tidak hanya pada tingkat pengenalan, pemahaman dan penerapan sebuah infomasi, melainkan juga melatih siswa untuk menganalisis suatu maslah dan memecahkan keempa, model pembelajaran CPS mudah dipahami dan terapkan dalam setiap jenjang pendidikan dan tiap materi pembelajaran (Sari, 2020).

Pemahaman konsep matematis merupakan suatu kompetensi penguasaan peserta didik terhadap suatu materi yag serig dipandang sebagai kemampuan yang diilikinya dalam memahami, menyerap, menguasai, hingga mengaplikasikan kosep yag diilikinya dalam pembelajaran matematika (Situmorang, 2022). Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional indikator dari pemahaman konsep matematis diantaranya :1) menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari., 2) mengklasikasikan objek berdasarkan konsep matematika, 3) menerapkan konsep secara algoritma 4) Memberikan contoh dan kontra contoh dikonsep yang dipelajari, 5) Menyajikan Konsep dalam berbagai representasi, 6) mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal dan eksternal (Indrawati, 2023). Untuk mencapai pemahaman konsep matematika bukanlah suatu hal yang mudah karena kemampuan tersebut berkaitan dengan penguasaan sejumlah materi yang tidak sekedar mengetahui atau mengingat hal yang dipelajari (Nalman, 2023), tetapi mampu mengungkapan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interprestasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

Aljabar adalah salah satu bagian topik- topik yang ada dalam pelajaran matematika pelajaran aljabar mulai diajarkan kepada siswa pada saat siswa didik dikelas VII SMP. Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah khususnya pada pelajaran matematika, terdapat beberapa standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa pada

pembelajaran aljabar dikelas VII yaitu :1) memahami bentuk aljabar, 2) menggunakan bentuk aljabar persamaan dan pertidaksamaan satu variabel, dan perbandingan dengan pemecahan masalah, 3) menggunakan konsep himpunan dengan diagram venn dalam pemecahan masalah (BSNP, 2006). Sehubungan dengan latar belakang diatas terdorong penulis untuk melakukan penelitian Judul Penelitian Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada materi Aljabar Kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Gajah Mada Medan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi Penelitian ini adalah Peserta Didik kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan yang terdiri dari 1 rombel dengan jumlah siswa 30 orang setiap rombel. Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini metode Cluser random sampling yaitu dengan mengambil satu secara acak. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Swasta Gajah terdiri dari 27 peserta didik.

Jenis Penelitian yang digunakan Quasi Eksperimen bertujuan untuk melihat Apakah Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan.

Tabel 1. Desain penelitian post group only

Kelas	Pres- test	Perlakuan	Post test
Eksperimen (VII)	-	X	O

Keterangan

X: Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pengaruh model model creative problem solving

O: tes terakhir yang diberikan kelas eksperimen diakhir penelitian

Instrumen penelitian berupa tes yang sudah disiapkan dahulu diuji cobakan sebelum diberikan kepada peserta didik kemudian hasil uji coba dianalisis dengan uji validitas, reabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran, sehingga soal yang layak diujikan adalah soal yang dinyatakan valid, reliabel mempunyai daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman konsep, maka dilakukan uji ANOVA setelah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas yang kemudian

dilanjutkan dengan uji Scheffe. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajari dengan model *Creative Problem Solving* maka perlu dilihat persentase peningkatan kemampuan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil uji coba tes penelitian diperoleh perhitungan validitas reabilitas tingkat kesukaran ndan daya pembeda. Pada penelitian yang ingin dicapai yaitu pemahaman konsep siswa perhitungan validitas tes untuk memperoleh validitas setiap sebgai contoh – contoh soal nomor 1 didapat r hitung = 0,426 dan r tabel = 0,361 dan $n = 30$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r hitung $\geq r$ tabel atau $0,426 \geq 0,361$

Table 2. Hasil tes dari Perhitungan Validitas Reabilitas

No soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,601	0,361	Valid
2	0,361	0,361	Valid
3	0,534	0,361	Valid
4	0,534	0,361	Valid

Teknik yang digunakan untuk menentukan reabilitas adalah menggunakan rumus alpha .dari perhitunagan untuk item atau soal r_{11} 0,426 jika dibandingkan r tabel pada $n=30$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r hitang $> r$ tabel tau $0,426 > 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal reabel.

Pada soal nomor 1 terdapat jumlah kelompok atas 64 dan kelompok bawah = 47 skor tertinggi =9 dan skor terendah sehingga diperoleh taraf tingkat kesukaran sebesar=67,175%

Table 3. Persentase Tingkat Kesukaran Soal

No	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	keterangan
1	1	67,175%	Sedang
2	2	70.806%	Mudah
3	3	65,359 %	Sedang
4	4	66,569 %	Sedang
5	5	63,725 %	Sedang

Dari perhitunganan daya pembeda untuk soal nomor 1 pada lampiran 11 hal 70 diperoleh t hitung -3,007 menggunakan tabel distribusi t dibuku statiska sudjana dengan kriteria (1-1/2) taraf 0,05 dan ndk (n1+n2-2)=12 adalah t tabel adala 0,397, sehingga t hitung > t tabel α maka daya beda untuk soal nomor 1 signifikan .deban cara yang sama diperoleh daya beda masing- masing soal disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4. Daya Pembeda tes

No soal	Ma	Ma	$\sum X1^2$	$\sum X2^2$	N1(N1-1)	Daya beda	Keterangan
1.	7,111	5,222	10,889	17,556	72	3,007	Signifikan
2	7,111	5,889	16,889	8,899	72	2,043	Signifikan
3	7,556	5,778	18,222	9,556	72	2862	Signifikan
4	6.667	5,556	0,6	22,222	72	1,775	Signifikan
5	7,444	5,556	20,22	2,333	72	3,375	Signifikan

Berdasarkan rata- rata hasil belajar dengan model pmbelajaran creative problem solving terhadap pemahaman peserta didik 80,5 dengan nilai nilai terendah 50 dan nilai 10 sedangkan observasi rata- rat 81,33 dengan nilai terendah 50 dan nilai 10 sedangkan observasi rata- ratanya 81,33 dengan nilai terendah 50 dan 100. Hal ini menunjukkan pemahmana konsep peserta didikmatematika siswa masuk kategori baik. Dari hasil evaluasi, diperoleh data berikut.

Tabel 5. Data hasil penelitian untuk kelompok eksperimen dan konvensional

Model CPS						Model Kovenasioal					
1	98	11	90	21	88	1	96	11	93	21	86
2	98	12	90	22	99	2	96	12	93	22	86
3	97	13	88	23	99	3	96	13	91	23	84
4	97	14	87	24	87	4	95	14	91	24	84
5	96	15	86	25	86	5	95	15	90	25	82
6	96	16	85	26	85	6	95	16	90	26	82
7	94	17	82	27	85	7	95	17	89	27	82
8	94	18	81	28	83	8	94	18	89	28	80
9	92	19	92	29	83	9	94	19	88	29	80

Model CPS						Model Kovensioal					
10	92	20	90	30	82	10	93	20	88	30	80
Rerata				90,06667		Rerata				89,23333	
Simpangan Baku				5,705009		Simpangan Baku				5,437313	

Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk normalitas dan homogenitas data, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 6. Analisis Tes Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model_CPS	,118	30	,200*	,938	30	,080
Model_Kovensional	,156	30	,061	,906	30	,012

Homogenitas				
Level_Kelas	N	Subset		
		1	2	3
Rendah	18	86,2778		
Sedang	22		91,4091	
Tinggi	20			95,1500
Sig.		1,000	1,000	1,000

Dari hasil perhituga uji normalitas dan homogenitas di atas pada perhitungan Kolmogorov-Smirnov^a diperoleh nilai sig. > 0,05 utuk kedua kelas. Ini menunjukka bahwa kedua data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang homogen karena nilai sig. > 0,05.

Selajutnya akan dilakuan uji Anova dua jalur mengggakan SPSS, dan dilanjut degan uji Scheffe, da diperole hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Anova Dua Jalur dengan SPSS

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Pemahaman_Konsep

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1101,691 ^a	5	220,338	27,511	,000
Intercept	492946,872	1	492946,872	61548,274	,000
Model_Pebelajaran	230,238	1	230,238	28,747	,000
Level_Kelas	748,704	2	374,352	46,741	,000
Model_Pebelajaran * Level_Kelas	140,171	2	70,085	8,751	,001
Error	432,492	54	8,009		
Total	499669,000	60			
Corrected Total	1534,183	59			

a. R Squared = ,718 (Adjusted R Squared = ,692)

Dari hasil tests of between-subjects effects terlihat bahwa untuk seluruh aspek yang dikaji diperoleh nilai sig. < 0,05 yang artinya bahwa model yang dirancang sudah valid, adanya peningkatan kemampuan pemahama konsep peserta didik, semuanya dipengaruhi oleh model pembelajaran CPS yang telah dirancang, dan pembagia level kelas saat pembelajaran dengan model CPS juga sangat mempegaruhi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Tabel 8. Perhitungan Multiple Comparisons

Multiple Comparisons

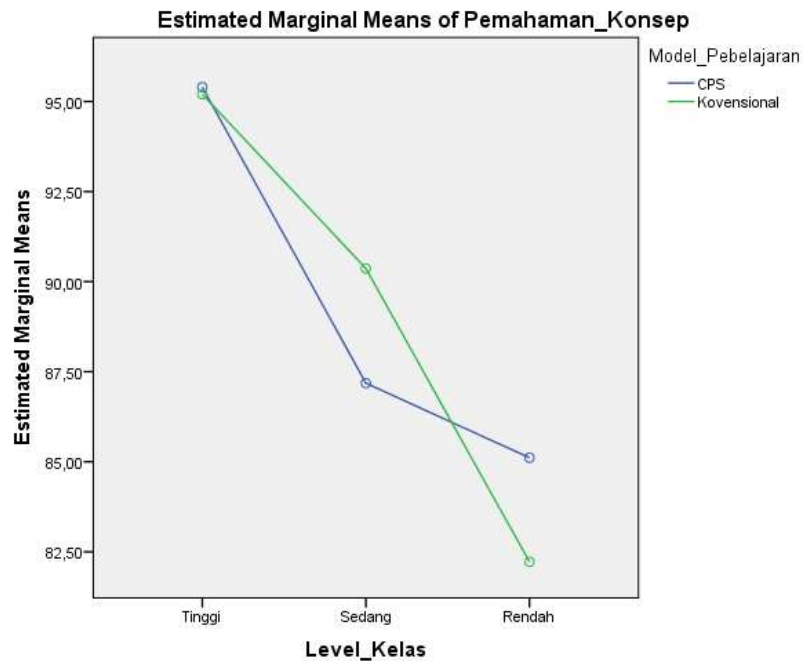
Dependent Variable: Pemahaman_Konsep

Scheffe

(I) Level_Kelas	(J) Level_Kelas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	Sedang	3,7409 [*]	,87436	,000	1,5399	5,9419
	Rendah	8,8722 [*]	,91946	,000	6,5577	11,1867
Sedang	Tinggi	-3,7409 [*]	,87436	,000	-5,9419	-1,5399
	Rendah	5,1313 [*]	,89944	,000	2,8672	7,3954
Rendah	Tinggi	-8,8722 [*]	,91946	,000	-11,1867	-6,5577
	Sedang	-5,1313 [*]	,89944	,000	-7,3954	-2,8672

Dari hasil perhitugan Multiple Comparisons dengan uji scheffe juga menunjukkan bawa pada setiap level kelas terdapat tada (*) yang menyatakan bahwa untuk sitiap adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa untuk kedua kelas dipegaruhi oleh

perlakuan yang diberikan. Untuk memastikan apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep yang terjadi benar karena perlakuan yang diberikan, maka perlu kita lihat dari grafik interak estimated marginal means of pemahaman konsep, dimana hasilnya menunjukkan adanya iteraksi peningkatan kemampuan pemahaman konsep yang disebabkan oleh perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran CPS. Grafik tersebut dapat di lihat bada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik interak estimated marginal means of pemahaman konsep

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah lakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajar CPS (Creative Problem Solving) dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan T. Pn 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqi, M. Z. (2022). Eksistensi dan Permasalahan Pelestarian Wayang Kulit Pada Generasi Muda Kec. Ringinrejo Kab. Kediri. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 5(2), 119-128. <http://dx.doi.org/10.17977/um032v5i2p119-128>
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., and Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No. 2, PP. 3002-3010*. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>.
- Indrawati, I. (2023). Hubungan Gender Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Sel Peserta Didik Kelas XI IPA3. *Ensiklopedia Education Review*, 5(1), 1-5. <https://doi.org/10.33559/eer.v5i1.1681>
- Manalu, R. J., Tumanggor, E. J., Sidauruk, M. A. B., Sitorus, H. A., Damanik, G. T. I., and Herman, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 056915 Perumnas Batu 6 dalam Keterampilan Menyimak. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 204-211 DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12245>
- Misbah, M. (2021). Pelaksanaan Program Kegiatan KKG PAI SD Kabupaten Banyumas Dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 18(2), 107-129. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i2.4569>
- Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(1), 69-79. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3574>
- Nalman, A., Susanta, A., & Hanifah, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. *Journal on Education*, 6(1), 12-24. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2909>
- Nasution, T., Meliani, F., Purba, R., Saputra, N., and Herman, H. (2023). Participation Performance of Students' Basic Teaching Skills in Microteaching. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2441-2448. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2307>
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 55-64. <https://doi.org/10.22021/pacu.v2i1.241>
- Puspita, L., Supriadi, N., & Pangestika, A. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Disertai Teknik Diagram Vee Terhadap Keterampilan Berpikir

- Kreatif Peserta Didik Materi Fungi Kelas X Man 2 Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(1), 01-12. <https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2871>
- Sari, A. D., Hastuti, S., & Asmiati, A. (2020). Pengembangan Model Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1115-1128. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.318>
- Sengkey, D. J., Sampoerno, P. D., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67-75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>
- Situmorang, A. S., & Gultom, S. P. (2018). Desain Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa FKIP UHN. *Jurnal penelitian bidang pendidikan*, 24(2), 103-110. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v24i2.13949>
- Situmorang, A. S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Pencapaian Konsep dengan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Virtual. *Sepren*, 3(2), 92-101. <https://doi.org/10.36655/sepren.v3i2.663>
- Sudane, I. W., & Saadjad, A. S. R. (2021). Kontribusi Kemampuan Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Spldv. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 159-173. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v5i2.208>
- Tambunan, L. O. (2021). Model pembelajaran creative problem solving untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(2), 362-373. <http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v5i2.4630>
- Wijayanto, P. W., Priyatiningih, N., Herman, H., Sudadi, S., and Saputra, N. (2023). Implementation of Problem Based Learning Model to Improve Early Childhood Abilities in Creative Thinking. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1017-1023. DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3909